

SINOPSIS

Continuity of care adalah asuhan kebidanan yang berkelanjutan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonates, sampai dengan pelayanan kontrasepsi untuk mendeteksi dini adanya komplikasi yang terjadi pada ibu dan janin dengan tujuan memberikan asuhan secara berkelanjutan *continuity of care* sesuai standart pelayanan atau kebutuhan ibu. Pendampingan di berikan pada Ny. D G₂P₁000₁ usia kehamilan 34-35 minggu dengan kekurangan energy kronik (KEK). Tunggal, hidup, intra uterin, letak sungsang di BPM bidan “S” di kapor Burneh.

Asuhan di berikan secara *continuity of care* sejak kehamilan trimester 3 sampai pemilihan kontrasepsi. Asuhan kehamilan dilakukan sesuai dengan standart ANC terpadu (10 T) dan KSPR. Asuhan selanjutnya yang di berikan adalah asuhan persalinan . Asuhan selanjutnya pada masa nifas (KF) dan neonates (KN), di lakukan sebanyak 3 kali sesuai dengan standart pelayanan. Di lanjutkan asuhan keluarga berencana dengan memberikan metode kontrasepsi yang di inginkan ibu.

Pada saat kunjungan ANC di dapatkan hasil yaitu ibu mengalami kekurangan energy kronik (KEK) berdasarkan LILA 22,5 cm dan IMT pra hamil 19,50 asuhan yang di berikan yaitu memberikan konseling tentang tambahan nutrisi 500 kalori/ hari dan pola istirahat bagi ibu KEK dan memfasilitasi pemberian makanan tambahan. Pada pemeriksaat USG ibu di dapatkan posisi bayi dengan letak sungsang sehingga di lakukan rujukan dan dilakukan persalinan secara seacar. Bayi lahir menangis kuat, jenis kelamin perempuan, BB 3300 gram, PB 49 cm AS 7-8 dilakukan asuhan BBL sesuai dengan standart. Pada masa nifas berlangsung normal dan memberikan asuhan sesuai dengan progam dan kebijakan kunjungan masa nifas. Pada kunjungan neonates berlangsung normal dan memberikan asuhan sesuai dengan program dan kebijakan kunjungan neonatus. Dan memberikan penjelasan tentang macam- macam KB pada ibu post partum sehingga ibu memutuskan menggunakan KB suntik 3 bulan (progesteron) yang tidak mengganggu produksi ASI

Asuha yang di berikan secara tepat dan benar dengan prinsip *continuity of care* dapat mencegah terjadinya masalah selama hamil, bersalin, neonatus, nifas, dan kontrasepsi sehingga di harapkan dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi. Di harapkan tenaga kesehatan dapat mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan dengan cara menerapkan asuhan kebidanan secara *continuity of care*. Bagi instuti pendidikan di harapkan dapat menjadi penyedia referensi yang terkini dalam metode pendokumentasian